

Strategi Kompetitif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Keberhasilan Siswa Menuju Puncak Prestasi

Nurhayati^{1*}, Anna Nurfarkhan², & M. Nur El Farabi³
¹²³Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Competitive Strategy, Quality of Education, Student Success



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: This research discusses strategies to improve the quality of education and student success towards peak achievement. This research uses a literature review method by collecting data from journals and books. The research results show that quality education is not just a process, but is a solid foundation that is the foundation for student success in achieving the highest achievements in various fields of life. Improving the quality of education can be done through several strategies, namely: developing a relevant curriculum: improving the quality of teaching staff, using technology in learning, developing character and skills, collaborating with industry and society, evaluating and monitoring the quality of education. By implementing these strategies, it is hoped that the quality of education and student success can continue to increase towards the peak of achievement. Creating a generation that is intelligent, creative and has integrity.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang strategi meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa menuju puncak prestasi. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengumpulkan data dari jurnal dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan bukan hanya sekadar proses, tetapi merupakan landasan kokoh yang menjadi pondasi bagi kesuksesan siswa dalam mencapai prestasi tertinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu: pengembangan kurikulum yang relevan: peningkatan kualitas tenaga pendidik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pembinaan karakter dan keterampilan, kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat, evaluasi dan pemantauan kualitas pendidikan Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa dapat terus meningkat menuju puncak prestasi. Menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berintegritas.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No.80 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Yimur 13760. Indonesia
e-mail: nurhaypdg@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Nurhayati, Nurfakhan, A., & Farabi, M. N. E. (2024). Strategi Kompetitif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Keberhasilan Siswa Menuju Puncak Prestasi. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 591-598.

Copyright: Nurhayati, Anna Nurfarkhan, & M. Nur El Farabi. (2024)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang penuh tantangan dan pesat, pendidikan menjadi pilar utama dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Kualitas pendidikan yang baik dan bermutu tidak hanya melahirkan individu yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Suatu Negara akan tertinggal karena kualitas pendidikan yang buruk.

Namun, realita menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang belum mencapai kualitas ideal. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ujian nasional, kurangnya minat baca dan budaya belajar, serta minimnya prestasi siswa di berbagai kompetisi internasional. Menurut Syamsir (2023) Indonesia berada di urutan 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371) pada hasil Program for International Student Assessment (PISA) 2022. PISA tidak terbatas pada mengukur kinerja akademik, namun lebih dari itu untuk memberikan gambaran lengkap tentang kekuatan dan kelemahan sistem pendidikan negara-negara peserta. Kondisi ini tentu menjadi keprihatinan dan perlu segera diatasi.

Permasalahan pendidikan ini kompleks dan multidimensi, dengan berbagai faktor yang berkontribusi. Faktor-faktor tersebut antara lain kurikulum yang kurang relevan, metode pembelajaran yang monoton, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, kualitas guru yang belum optimal, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan (Nurhuda, 2021).

Rendahnya kualitas pendidikan berakibat fatal bagi masa depan bangsa. Generasi muda yang tidak mendapatkan pendidikan yang berkualitas akan tertinggal dalam persaingan global dan sulit untuk meraih kesuksesan. Hal ini dapat memicu berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di kemudian hari.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya nyata dan terarah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa. Upaya tersebut harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, seperti pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

Pemerintah perlu memberikan kebijakan yang berpihak pada pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan, memperluas akses pendidikan, dan meningkatkan kualitas guru. Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Orang tua perlu berperan aktif dalam mendukung proses belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah. Masyarakat juga perlu dilibatkan dalam berbagai program pendidikan, seperti menjadi tutor atau narasumber, serta menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

PEMBAHASAN

Kualitas pendidikan bukan hanya sekadar proses, tetapi merupakan landasan kokoh yang menjadi pondasi bagi kesuksesan siswa dalam mencapai prestasi tertinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Sejak awal perjalanan pendidikan mereka, kualitas pengajaran, kurikulum yang relevan, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung memainkan peran krusial dalam membentuk potensi siswa.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengajarkan siswa untuk menguasai materi akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia yang terus berubah (Ma'dan et al., 2020). Siswa diberi peluang untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dalam tim, semua keterampilan yang penting dalam meraih prestasi di berbagai bidang.

Kualitas pendidikan juga menciptakan lingkungan yang menyeluruh, di mana setiap siswa diberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dengan memahami kebutuhan dan gaya belajar individu, pendidik dapat memberikan pembelajaran yang disesuaikan,

memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan kecepatan dan tingkat yang tepat bagi mereka

Pentingnya kualitas pendidikan juga tercermin dalam pemberdayaan siswa untuk belajar sepanjang hayat. Selain mengajarkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik, pendidikan yang berkualitas membekali siswa dengan kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan diri mereka sendiri seiring berjalannya waktu. Priya, (2023). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai upaya perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terarah diantaranya: pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pembinaan karakter dan keterampilan, kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat.

Pengembangan Kurikulum yang Relevan

Kurikulum merupakan jantung dari setiap sistem pendidikan (Mahmudah, 2019). Ia mendefinisikan apa yang dipelajari siswa, bagaimana mereka mempelajarinya, dan apa yang diharapkan untuk mereka capai. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, penting bagi kurikulum untuk tetap relevan dan up-to-date agar dapat mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka.

Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum yang mampu mengakomodasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberikan landasan yang kokoh bagi pembentukan siswa yang kompeten. Hal senada disampaikan oleh Peter (2021) Kurikulum yang secara efektif mengintegrasikan kemajuan dalam sains dan teknologi sangat penting untuk memelihara siswa yang kompeten. Penelitian menekankan pentingnya menyelaraskan kurikulum nasional dengan langkah teknologi yang berkembang. Oleh karena itu, kurikulum yang merangkul dan menyesuaikan dengan kemajuan dalam sains dan teknologi memberikan dasar yang kuat untuk membina siswa yang kompeten dan terampil.

Langkah awal dalam pengembangan kurikulum adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan tuntutan pasar kerja. Studi-studi pasar kerja dan analisis kebutuhan masyarakat dapat menjadi dasar untuk menentukan kompetensi yang perlu diajarkan dalam kurikulum. Dengan memahami tuntutan pasar kerja dan persyaratan masyarakat yang lebih luas, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan program mereka untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan penting yang dibutuhkan untuk sukses dalam karir mereka. Desain kurikulum berbasis kompetensi menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan praktis, kemampuan kognitif, dan kompetensi sosial-emosional untuk memenuhi tantangan langkah pendidikan abad ke-21 (Sudung, 2022) Selain daripada itu memerlukan keterlibatan berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan perwakilan industri. Melalui dialog dan kerjasama antara stakeholder, kurikulum dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Kurikulum haruslah fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat dan teknologi. Hal ini memungkinkan institusi pendidikan untuk menyelaraskan program-program mereka dengan perkembangan terkini tanpa harus mengubah secara drastis kurikulum yang telah ada. Penggunaan pendekatan pembelajaran inovatif dan teknologi pendidikan dapat meningkatkan relevansi kurikulum (Manju, 2023). Dengan memanfaatkan metodologi seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran campuran, gamifikasi, dan teknologi interaktif, pendidik dapat meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan, keterampilan berpikir kritis, dan prestasi akademik secara keseluruhan serta dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Evaluasi terus-menerus terhadap kurikulum sangat penting untuk memastikan relevansinya. Melalui proses evaluasi, kelemahan-kelemahan dalam kurikulum dapat diidentifikasi dan perbaikan-perbaikan dapat dilakukan sesuai dengan umpan balik dari stakeholder dan hasil-hasil penelitian terkini.

Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berkualitas merupakan aset berharga dan fondasi utama yang menjadi pendorong utama kesuksesan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Fokus pada kualitas tenaga pendidik telah mengilhami kebijakan pendidikan yang progresif dan terarah. mencakup peningkatan standar penerimaan tenaga pendidik, peningkatan peluang pengembangan profesional, serta peningkatan insentif untuk menginspirasi para pendidik. Melalui pelatihan berkelanjutan, tenaga pendidik diberdayakan dengan keterampilan terbaru dalam pengajaran, penilaian, dan pendekatan belajar yang inovatif (Windrawanto, 2015). Mereka juga diberikan kesempatan untuk berkolaborasi, berbagi praktik terbaik, dan mengadopsi teknologi pendidikan terkini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peningkatan kualitas tenaga pendidik juga tercermin dalam peningkatan kesadaran akan kebutuhan individual siswa. Inklusivitas, diferensiasi, dan penyesuaian menjadi bagian integral dari pendekatan pembelajaran, memastikan bahwa setiap siswa diberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi tertinggi mereka.

Perjalanan menuju puncak prestasi pendidikan, peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik adalah landasan yang tidak boleh diabaikan. Menurut Lailatussaadah (2015) paran nyata dilakukan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik diberikan penghargaan yang sesuai dengan peran penting mereka dalam membentuk masa depan generasi muda. Ini mencakup peningkatan upah, pemberian tunjangan, dan akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan perlindungan social

Tidak hanya aspek finansial, perhatian serius juga diberikan pada kesejahteraan mental dan emosional tenaga pendidik (Aisyah, 2023). Program dukungan kesejahteraan mental, konseling, dan pelatihan manajemen stres ditawarkan untuk membantu para pendidik mengatasi tekanan yang terkait dengan tuntutan pekerjaan mereka.

Selain itu, promosi keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi ditekankan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan kesejahteraan. Ini mencakup fleksibilitas jam kerja, program cuti, dan promosi budaya kerja yang inklusif dan mendukung.

Hasil dari upaya ini adalah peningkatan motivasi, produktivitas, dan kualitas pengajaran tenaga pendidik. Mereka merasa dihargai dan didukung dalam peran mereka, yang tercermin dalam hubungan yang lebih positif dengan siswa dan pencapaian akademik yang meningkat

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Di era digital saat ini, pendidikan mengalami perubahan besar akibat teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang (Hasan, 2021). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga meliputi aplikasi perangkat lunak, platform pembelajaran daring, dan berbagai alat digital lainnya. Guru dan siswa sama-sama dibekali dengan sumber daya ini untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, terlibat, dan adaptif.

Melalui platform pembelajaran daring, siswa memiliki akses ke materi pembelajaran yang beragam, modul interaktif, dan sumber daya multimedia yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Teknologi memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan merata. Siswa dari berbagai daerah, termasuk yang tinggal di pelosok, dapat memperoleh pendidikan berkualitas. Mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan personal.

Selain itu, teknologi memungkinkan adopsi pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiasi dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Melalui analisis data dan kecerdasan buatan, platform pembelajaran dapat memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dan mempercepat kemajuan belajar mereka.

Tidak hanya siswa yang mendapat manfaat dari pemanfaatan teknologi, tetapi juga guru. Mereka dapat mengakses berbagai sumber daya pendukung pengajaran, merencanakan dan menilai pembelajaran secara efisien, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat mereka secara online (Iskandar, 2023). Teknologi membantu guru dalam mengelola tugas-tugas administratif, seperti penilaian, pencatatan nilai, dan komunikasi dengan orang tua. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada hal yang terpenting, yaitu mengajar dan membimbing siswa

Sebagai hasil dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pendidikan menjadi lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan zaman (OECD, 2019). Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan digital yang penting untuk sukses di dunia yang semakin terhubung ini. Penggunaan teknologi digital telah mengubah metode pengajaran tradisional, memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, peningkatan aksesibilitas ke sumber daya, dan peningkatan kolaborasi antara siswa dan guru. Selain itu, adopsi alat digital telah meningkatkan pemikiran kritis siswa, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan belajar mandiri, mempersiapkan mereka untuk tantangan lanskap teknologi yang berkembang pesat. Melalui integrasi teknologi yang efektif dalam pendidikan, siswa dilengkapi dengan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang di dunia yang semakin digital.

Pembinaan Karakter dan Keterampilan

Pendidikan tidak hanya tentang penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan. Di era yang penuh dengan perubahan dan tantangan, pembinaan karakter dan keterampilan menjadi kunci utama dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul dan siap menghadapi masa depan. Hal serupa disampaikan oleh pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk individu untuk menjadi warga negara yang baik dan menumbuhkan nilai-nilai moral (Rahman, 2023)

Pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, dan kerjasama. Karakter yang kuat menjadi fondasi bagi siswa untuk menjadi individu yang berintegritas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dunia kerja saat ini membutuhkan individu yang memiliki berbagai keterampilan, seperti komunikasi, berpikir kritis, *problem solving*, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Berpikir kritis sangat penting untuk membuat penilaian yang cermat dan keputusan yang tepat (Mitashree, 2020), sementara keterampilan pemecahan masalah sangat penting untuk menavigasi melalui tantangan tempat kerja yang rumit (Muhammad, 2019). Selain itu, kreativitas dan kemampuan beradaptasi disorot sebagai komponen kunci dari keahlian yang diperlukan untuk sukses dalam lanskap kerja abad ke-21 (Muhammad, 2019). Komunikasi yang efektif dianggap mendasar untuk membina hubungan, membuat keputusan, dan menyelesaikan konflik di tempat kerja (Mitashree, 2018). Oleh karena itu, individu perlu menumbuhkan kombinasi keterampilan ini untuk unggul dalam lingkungan kerja yang kompetitif dan berkembang pesat saat ini. Keterampilan ini dapat dipelajari dan dikembangkan melalui berbagai program pembinaan dan pelatihan.

Individu yang memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang mumpuni, akan. Mereka akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan dunia yang terus berubah dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Mereka lebih mudah untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab, berdaya saing. Mereka menjadi aset berharga bagi bangsa dan mendorong kemajuan masyarakat.

Hasil dari pembinaan karakter dan keterampilan ini adalah siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademis, tetapi juga memperlihatkan kepribadian yang matang, jiwa kepemimpinan yang kuat, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, siap untuk menjelajahi dan mengukir masa depan mereka sendiri dengan keyakinan dan integritas.

Pembinaan karakter dan keterampilan tidak terjadi secara terpisah dari pembelajaran akademis. Sebaliknya, keduanya saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Guru berperan sebagai model peran yang kuat, menunjukkan nilai-nilai positif dalam tindakan mereka sehari-hari dan memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa dalam pengembangan keterampilan. Oleh karena itu pembinaan karakter dan keterampilan harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pembinaan khusus. Penanaman nilai-nilai luhur dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti ceramah, diskusi, contoh teladan, dan proyek pengabdian masyarakat. Berbagai program pengembangan keterampilan dapat dilaksanakan, seperti pelatihan *soft skills*, workshop, dan

bootcamp. Pembinaan karakter dan keterampilan membutuhkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan dunia industri.

Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Masyarakat

Kolaborasi antara dunia pendidikan, industri, dan masyarakat merupakan kunci dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. kemitraan antara lembaga pendidikan dan industri membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk tenaga kerja, seperti pemikiran reflektif dan kemampuan pemecahan masalah, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan kerja mereka (Esther, 2017). Kolaborasi ini membuka pintu untuk integrasi pengetahuan teoritis dengan praktik langsung. Program magang, kunjungan lapangan, dan pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara langsung dengan dunia kerja, memberikan mereka wawasan yang berharga tentang tuntutan dan ekspektasi di dunia nyata.

Selain itu, kemitraan dengan industri memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan terkini dengan memasukkan pengalaman dunia nyata dan standar industri ke dalam program akademik. Penelitian menekankan manfaat keterlibatan industri dalam program pembelajaran terintegrasi kerja di mana siswa mencapai hasil pekerjaan yang lebih baik (Sonia, 2016). Berpartisipasi dalam dialog reguler dengan perusahaan dan organisasi profesional, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan program mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berubah.

Kolaborasi dengan masyarakat juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, yang mengarah pada pengalaman dan hasil belajar siswa yang lebih baik (Khoirunnisa, 2023). Melalui program sukarela, proyek bersama, dan kegiatan layanan masyarakat, siswa diajak untuk terlibat dalam masalah-masalah sosial dan lingkungan yang relevan dengan komunitas mereka. Kolaborasi ini dapat membuka akses bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang nyata dan berwawasan luas. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat koneksi mereka dengan dunia di sekitar mereka.

Melalui kolaborasi yang erat dengan dunia industri dan masyarakat, pendidikan menjadi lebih holistik, relevan, dan berdampak. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga memperoleh wawasan tentang bagaimana ilmu dan nilai-nilai yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

Hasilnya adalah siswa yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan, baik itu dalam dunia akademis maupun di tempat kerja. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk membuat perbedaan dalam dunia di sekitar mereka.

Evaluasi dan Pemantauan Kualitas Pendidikan

Evaluasi dan pemantauan kualitas pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa. Evaluasi dan pemantauan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan telah dicapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi kualitas pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti isi pendidikan, proses pendidikan, dan hasil pendidikan. Penilaian kualitas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pengajaran dan standar pendidikan secara keseluruhan. Ini melibatkan pengukuran prestasi pembelajaran, memberikan umpan balik untuk perbaikan, mengidentifikasi kebutuhan siswa individu, dan memastikan akuntabilitas dalam sistem pendidikan (Astrid, 2023). Isi pendidikan meliputi bahan pelajaran yang diajarkan, serta apakah materi tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Proses pendidikan meliputi bagaimana guru mengajar, serta apakah metode dan

strategi yang digunakan efektif. Hasil pendidikan meliputi bagaimana siswa belajar dan apakah mereka memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran.

Pemantauan kualitas pendidikan juga sangat penting. Pemantauan ini meliputi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja guru, serta apakah mereka memiliki kualitas kemampuan yang baik. Pemantauan juga meliputi pengawasan terhadap infrastruktur dan fasilitas pendidikan, serta apakah mereka memenuhi standar yang ditetapkan (Vasyl, 2023).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa, evaluasi dan pemantauan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus. Dengan demikian, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi dan pemantauan kualitas pendidikan juga membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan

SIMPULAN

Meningkatkan kualitas pendidikan adalah kunci utama dalam membawa siswa menuju puncak prestasi. Komitmen terhadap peningkatan kualitas, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi dan mempersiapkan siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Langkah-langkah strategis yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa dapat terus meningkat menuju puncak prestasi. Menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berintegritas adalah investasi jangka panjang yang akan membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

Pendidikan berkualitas tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia yang terus berubah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada rekan-rekan yang telah memberikan ide dan gagasannya pada penyusunan artikel ini. Tak lupa ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak atas partisipasinya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. 2023. Mental Guru Yang Sehat Dapat Mewujudkan Kualitas Pendidikan Yang Hebat. <https://guruinovatif.id/artikel/mental-guru-yang-sehat-dapat-mewujudkan-kualitas-pendidikan-yang-hebat>
- Anas, Z. 2024. Kurikulum, Pendidikan, Dan Peradaban. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/kurikulum-pendidikan-dan-peradaban>.
- Astrid, N, S., Desti, R, P., Rossy, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(5):824-832. doi: 10.58578/masaliq.v3i5.1380
- Esther, D, J. (2017). The Role of Industry as a Partner in Providing Innovative Leadership to Guide the Education and Training of a High Quality Workforce in a Rapidly Changing Industry. *International journal of business*, 5(2):113-123.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group (Issue Mei).
- Indrawan, R dan Poppy Y. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iskandar, A., dkk. 2023. Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. Sulawesi. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

- Khoirunnisa, SC., Vadila, ZR. (2023). The Positive Impact of Collaboration: Best Practices in Managing School and Community Relations in Primary Schools. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2):1045-1049. doi: 10.57235/aurelia.v2i2.626
- Lailatussaadah. 2015. Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni*. <https://media.neliti.com/media/publications/243106-upaya-peningkatan-kinerja-guru-01aa1a7f.pdf>
- Ma'dan, M., Ismail, M. T., & Daud, S. (2020). Strategies To Enhance Graduate Employability: Insight From Malaysian Public University Policy-Makers. *Malaysian Journal Of Learning And Instruction*, 17(2), 137–165. <https://doi.org/10.32890/mjli2020.17.2.5>
- Mahmuda, U. 2019. Kurikulum Pendidikan Dalam Kajian Al-Qur'an Hadits Tematik. [kurikulum pendidikan dalam kajian al-qur'an](https://jurnal.stituwjombang.ac.id/download) . [https://jurnal.stituwjombang.ac.id > download](https://jurnal.stituwjombang.ac.id/download).
- Manju, M. (2023). Impact assessment of innovative learning approaches on education: a critical review. *International journal of advanced research*, 11(05):989-995. doi: 10.21474/ijar01/16955
- Mitashree, T. (2018). Role of Creative Thinking as an Imperative Tool in Communication at Workplace. *Journal of Organizational Culture, Communications and Conflict*, 22(2):1-.
- Muhammad, Qodrat, Wisnu, Aji. (2019). Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri. 17(2):70-84. doi: 10.20961/TEKNODIKA.V17I2.35281
- Mitashree, T. (2020). Dimensions of critical thinking in workplace management & personal development: a conceptual analysis. *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences*, 7(2):1-19. doi: 10.4995/MUSE.2020.12925
- Nurhuda H. 202. Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *DIRASAH Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*. file:///c:/users/bu%20noer/downloads/406-article%20text-702-1-10-20220828%20(1).pdf
- OECD. (2019). "Education and Skills in the Digital Age." OECD Publishing
- Peter, T., Deirdre, Br., Petra, F., Margaret, L., Chris, S., Nadine, F., Michel, L. (2021). Developing a quality curriculum in a technological era. *Educational technology research*, 69(4):1-24. doi: 10.1007/S11423-020-09857-3
- Punya, P., Priya, K. (2023). Quality Education from Teachers' Perspective. *Research review international journal of multidisciplinary*, 8(6):44-52. doi: 10.31305/rrijm.2023.v08.n06.007
- Rahman, K. T., Irda, M., Nevi, Y. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 8(1):731-744. doi: 10.23969/jp.v8i1.7488
- Sudung, N. (2022). Students' Competence Needs Analysis in Curriculum for Facing 21st Century Education. *Al-Ishlah*, 14(2):2099-2106. doi: 10.35445/alishlah.v14i2.1997
- Syamsir A. 2023. Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023. <https://mediaindonesia.com/18/12/2023>.
- Vasyl, K. (2023). Educational monitoring is an information basis for effective management of extracurricular education institutions. *Naukovì zapiski*, 1(207) doi: 10.36550/2415-7988-2022-1-207-354-359
- Windrawanto, Y. 2015. Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Satya Widya*, Vol. 31, No.2. Desember 2015: 90-101. <https://www.researchgate.net/publication/315349330>